

RASA SYUKUR MAHASISWA UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA YANG TERPILIH MENDAPATKAN BEASISWA KIP KULIAH

Yoga Miftakul Huda¹, Anniez Rachmawati Musslifah²

Psikologi, Universitas Sahid Surakarta

yogaibnu35@gmail.com¹, anniez@usahidsolo.ac.id²

Abstrak

Rasa syukur banyak diteliti karena mempengaruhi suasana hati seseorang, rasa syukur sendiri adalah sebuah ungkapan rasa atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan bisa dilakukan dengan cara mengucapkan atau mengingat asma Allah dalam hati. Bersyukur juga bisa diartikan salah satu rasa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bisa memberikan manfaat untuk diri sendiri. Penelitian ini bertujuan mengetahui seberapa bersyukur mahasiswa yang terpilih KIP kuliah. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif disertai menunjukkan dokumentasi bentuk foto, audio, dan teks. Hasilnya diketahui bahwasanya mahasiswa Universitas Sahid Surakarta yang menerima dana KIP merasa bersyukur karena biaya pendidikannya dan biaya hidupnya terbantu. Mahasiswa yang terpilih KIP kuliah mewujudkan rasa syukurnya yaitu dengan menggunakan dana KIP untuk kebutuhan hidup yang di perlukan dengan sebaik baiknya baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan dalam kuliah dan lebih mendekatkan diri pada Allah SWT.

Kata kunci : KIP kuliah, Mahasiswa, Rasa syukur

Abstract

Gratitude has been widely studied because it influences a person's mood. Gratitude itself is an expression of feeling for all the blessings that have been given by Allah SWT and can be done by saying or remembering Allah's name in the heart. Gratitude can also be interpreted as a feeling that can be applied in everyday life and can provide benefits for oneself. This research aims to find out how grateful the students who were selected to study at KIP are. The method used is descriptive qualitative accompanied by showing documentation in the form of photos, audio and text. The results showed that Sahid University Surakarta students who received KIP funds felt grateful because their education costs and living costs were helped. Students who are selected for KIP to study express their gratitude by using KIP funds for the living necessities they need as well as possible, both daily needs and college needs and to get closer to Allah SWT.

Keywords : KIP scholarship, Students, gratitude.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor penting untuk kemajuan suatu negara. Kualitas pendidikan tinggi sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan inovasi. Sayangnya, banyak generasi muda di Indonesia yang berprestasi tetapi terkendala biaya untuk melanjutkan pendidikan tinggi (Noviandini, 2015). Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah menyediakan program KIP kuliah bagi masyarakat yang bermaksud melanjutkan pendidikan (Sucita, 2021). Program ini diharapkan dapat membantu keluarga yang kurang mampu dan mengurangi tingkat pengangguran di masa depan. Beasiswa jiKIP kuliah bertujuan untuk meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi, serta menciptakan individu Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Program ini ditujukan untuk lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau yang setara yang memiliki potensi akademik baik tetapi mengalami kesulitan secara finansial.

Bantuan biaya pendidikan diberikan kepada calon mahasiswa yang sudah diterima di perguruan tinggi. Untuk program Diploma IV dan S1, bantuan ini berlangsung selama 8 semester, sedangkan untuk program Diploma III, bantuan diberikan selama 6 semester. Beasiswa ini mencakup pembebasan semua biaya pendidikan selama kuliah, termasuk uang pangkal dan SPP bulanan. Selain itu, mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi atau KIP kuliah juga akan menerima uang saku setiap 6 bulan untuk membantu biaya kuliah mereka.

Rasa syukur adalah perasaan yang muncul ketika kita merasa kagum, berterima kasih, dan menghargai hidup kita (Emmons & Shelton dalam Snyder dkk, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Bartlett dan DeSteno (2006) menunjukkan bahwa rasa syukur bisa menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perilaku baik terhadap orang lain. Rasa syukur secara alami dapat mendorong kita untuk berbuat baik, tetapi kadang-kadang tindakan baik itu bisa dipengaruhi oleh keinginan pribadi atau untuk melindungi diri sendiri. Jadi, hubungan antara rasa syukur dan perilaku baik tidak selalu langsung terjadi.

Rasa syukur adalah perasaan yang sering dirasakan oleh banyak orang. Perasaan ini menunjukkan bagaimana seseorang menghargai hidupnya. Rasa syukur bisa dilihat dari berbagai sudut, seperti emosi, sikap, nilai moral, kebiasaan, karakter, dan cara menghadapi masalah. Dalam psikologi, rasa syukur adalah perasaan kagum, terima kasih, dan penghargaan terhadap kehidupan (Emmons & Shelton dalam Snyder dkk, 2005). Perasaan ini bisa diungkapkan kepada orang lain, serta kepada

makhluk lain seperti alam atau Tuhan. Rasa syukur memberikan banyak manfaat psikologis bagi remaja. Mengajarkan rasa syukur kepada siswa dapat membantu mereka dalam berpikir kreatif dan mendorong mereka untuk berkembang (Fredrickson, 2004).

Rasa syukur adalah perasaan yang muncul dari dua konsep, yaitu dalam diri sendiri dan hubungan dengan orang lain. Menurut Wood (dalam Kim Prieto, 2014), rasa syukur adalah sifat yang luas dan mencakup cara pandang hidup yang lebih positif. Konsep dalam diri sendiri ini berkaitan dengan keyakinan dari Tuhan yang terlihat dalam hubungan kita dengan makhluk lain, terutama mereka yang pernah membantu kita. Orang yang memiliki sikap bersyukur cenderung melihat dunia dengan cara yang membuat mereka lebih jelas dalam berpikir, merasakan, dan bertindak dengan rasa syukur. Di sisi lain, perspektif dalam diri sendiri tentang rasa syukur tidak mengharuskan seseorang untuk mengaitkan kejadian baik dengan tindakan orang lain, dan tidak juga fokus pada interaksi antara tindakan.

Rasa syukur itu penting, tidak hanya saat kita mendapatkan hal-hal baik, tetapi juga saat menghadapi situasi yang sulit. Menurut Watkins (2014), orang yang bisa bersyukur cenderung lebih mampu mengatasi masalah ketika mengalami hal-hal buruk. Penelitian oleh Fredrickson dkk (2003) menunjukkan bahwa rasa syukur adalah emosi yang paling sering dirasakan beberapa minggu setelah kejadian tersebut. Ini terjadi karena orang yang bersyukur memiliki kekuatan dalam diri mereka, sehingga mereka bisa menghadapi pengalaman yang tidak menyenangkan dengan cara yang lebih baik.

Orang yang selalu bersyukur biasanya lebih bahagia. Rasa syukur bisa membuat suasana hati jadi lebih baik. Menurut Emmons (dalam Baker dkk, 2008), latihan bersyukur bisa meningkatkan mood, semangat, dan membantu mengurangi rasa sakit serta kelelahan. Selain itu, Watkins (2003) juga menemukan bahwa rasa syukur dapat meningkatkan emosi positif. Emosi itu sendiri adalah reaksi yang melibatkan perubahan di tubuh dan wajah, aktivitas di otak, penilaian pikiran, perasaan pribadi, dan dorongan untuk bertindak (Wade & Tavis, 2007). Emosi positif umumnya dapat meningkatkan perilaku membantu orang lain (Sarwono & Meinarno, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki rasa syukur akan memiliki keadaan emosional yang positif. Emosi positif ini memberi dorongan bagi individu untuk dapat berperilaku baik. KIP kuliah merupakan dana dari pemerintah yang ditujukan pada mahasiswa

yang terlihat mengalami finansial yang kurang baik, Penggunaan dana bisa digunakan sebagian untuk membiayai keperluan kuliah dan sisanya bisa disimpan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai “apakah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta bisa bersyukur karena terpilih beasiswa KIP kuliah”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rasa Syukur

1. Pengertian rasa syukur

Rasa syukur dapat dipahami sebagai suatu emosi yang mencerminkan perasaan terima kasih dan memberikan pengalaman yang menyenangkan sebagai respons terhadap penerimaan diri terhadap hal-hal yang diperoleh. Emosi ini juga berkontribusi pada dampak positif yang ditimbulkan oleh individu atau peristiwa yang membawa ketenangan (Peterson & Seligman, 2004).

Gratitude, dalam konteks ini, merupakan suatu kualitas atau keadaan yang mencerminkan rasa terima kasih atau penghargaan yang berujung pada timbal balik atas kebaikan yang diterima (Emmons & Shelton, 2002). Wood (2009) menegaskan bahwa kebersyukuran merupakan karakteristik pribadi yang mencerminkan pola pikir positif dan berkontribusi pada kehidupan yang lebih baik.

Rasa syukur muncul sebagai pengakuan bahwa suatu berkah tidak dapat dicapai tanpa adanya dukungan dari sumber eksternal (Emmons & Shelton, 2002). Sumber eksternal ini dapat berupa individu lain, namun juga dapat berasal dari entitas non-manusia seperti Tuhan atau alam. Syukur telah didefinisikan dalam dua aspek, yaitu afektif dan non-afektif (McCullough, Emmons & Tsang, 2004). Aspek afektif berkaitan dengan perbedaan individu yang cenderung stabil, seperti respons emosional tertentu, sedangkan aspek non-afektif mencakup respons yang bersifat sementara atau dinamis, yang dipengaruhi oleh peristiwa di lingkungan fisik. Meskipun ciri-ciri afektif sering kali tidak dapat diakses oleh kesadaran, mereka memiliki dampak signifikan pada pengolahan informasi, terutama dalam mengorganisir atau memunculkan perilaku afektif. Karakteristik syukur atau disposisi bersyukur mendorong individu untuk mengenali dan merespons kemurahan hati sebagai hasil dari perilaku positif yang dilakukan oleh orang lain (McCullough, Emmons & Tsang, 2004).

Kebersyukuran sering kali dipahami sebagai pengakuan positif ketika seseorang menerima sesuatu yang menguntungkan, yang mencakup penilaian bahwa ada pihak lain yang berkontribusi terhadap keuntungan tersebut (Emmons, 2007). Emmons (2007) juga mengidentifikasi tiga komponen yang berkaitan dengan kebersyukuran, yaitu: penghargaan positif terhadap individu atau objek tertentu, niat baik terhadap individu atau objek tersebut, serta perilaku yang mencerminkan penghargaan dan niat baik dalam menghadapi situasi yang ada. Penghargaan positif dapat diekspresikan secara langsung maupun tidak langsung, namun pada dasarnya, hal ini dimulai dari niat baik yang kemudian diwujudkan dalam perilaku positif atau ungkapan verbal lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa

gratitude adalah rasa termakasih dan bahagia yang muncul karena adanya penerimaandiri untuk apa yang telah diterima atau dialami, yang bisa di ekspresikan kepada orang lain, alam maupun Allah SWT.

2. Perwujudan rasa syukur

Menurut Al-Fauzan (2010), individu yang bersyukur memanfaatkan hati, ucapan, dan anggota tubuhnya untuk mencintai Allah SWT, tunduk kepada-Nya, serta menggunakan nikmat-nikmat yang diberikan-Nya di jalan yang diridhai. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut:

a. Bersyukur dengan hati

Ini merupakan pengakuan dalam hati bahwa segala nikmat berasal dari Allah SWT, sebagai bentuk kebaikan dari Sang Pemberi nikmat kepada hamba-Nya. Rasa syukur yang muncul dari hati akan membuat seseorang menyadari keberadaan nikmat dalam hidupnya, sehingga ia tidak akan melupakan Allah SWT.

b. Bersyukur dengan perkataan

Ini berarti memuji dan menyanjung Allah atas nikmat-Nya dengan penuh cinta, serta menyebutkan nikmat tersebut sebagai pengakuan atas karunia-Nya dan kebutuhan akan-Nya, bukan untuk tujuan riya, pamer, atau kesombongan. Mengungkapkan nikmat Allah adalah salah satu bentuk syukur. Seorang hamba yang mengungkapkan rasa syukur akan selalu teringat kepada Sang Pemberi dan menyadari kelemahan dirinya.

c. Bersyukur dengan perbuatan

Ini berarti menggunakan tindakan untuk beribadah kepada Allah SWT, karena setiap anggota tubuh memiliki kewajiban untuk beribadah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan sujud syukur, yaitu sujud di hadapan Allah SWT dengan meletakkan anggota tubuh yang paling mulia di atas tanah, diiringi dengan berbagai dzikir seperti bersyukur, bertasbih, berdo'a, dan memohon ampun.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa perwujudan rasa syukur dapat dilakukan melalui hati, perkataan, dan perbuatan.

METODE

Pengumpulan informasi atau data dilaksanakan di Universitas Sahid Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Dilakukan dengan wawancara langsung pada lima informan. Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menerima beasiswa

KIP. Metode ini menggunakan penelaan dokumen, jurnal-jurnal, website serta buku yang sesuai dengan penelitian ini.

Peneliti mengumpulkan dan mendeskripsikan seberapa besar rasa syukur mahasiswa Universitas Sahid Surakarta karena terpilih KIP kuliah.

PEMBAHASAN

Universitas Sahid Surakarta merupakan kampus yang terletak di Jl. Adi Sucipto No.154, Jajar, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144. Kampus ini sangat strategis di daerah Surakarta karena sangat mudah diakses dari manapun. Universitas Sahid Surakarta memiliki Sembilan prodi terdiri dari administrasi bisnis, ilmu komunikasi, desain interior, desain komunikasi visual, psikologi, farmasi, teknik industri, informatika, dan keperawatan.

Kartu Indonesia Pintar

Program Indonesia Pintar adalah salah satu inisiatif nasional yang tercantum dalam RPJMN 2015-2019. Tujuan dari program ini adalah: 1. Meningkatkan jumlah siswa yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dan menengah. 2. Meningkatkan keberlanjutan pendidikan dengan mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan. 3. Mengurangi kesenjangan dalam partisipasi pendidikan di antara berbagai kelompok masyarakat, terutama antara orang kaya dan miskin, laki-laki dan perempuan, serta antara daerah perkotaan dan pedesaan. 4. Meningkatkan kesiapan siswa di pendidikan menengah agar siap memasuki dunia kerja atau melanjutkan ke pendidikan tinggi. Untuk mendaftar kartu KIP Kuliah, syaratnya adalah penerima KIP Kuliah harus merupakan siswa SMA, SMK, atau yang setara yang akan lulus tahun ini atau dua tahun sebelumnya. Mereka juga harus lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur masuk perguruan tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada program studi yang terakreditasi. Selain itu, mereka harus memiliki potensi akademik yang baik tetapi mengalami keterbatasan ekonomi.

Cara Mendaftar KIP Kuliah Pendaftaran KIP Kuliah bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu mendaftar sendiri atau melalui universitas. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendaftar secara mandiri: Kunjungi situs kipkuliah.kemdikbud.go.id atau gunakan aplikasi KIP Kuliah yang bisa diunduh di Android. Bantuan biaya kuliah KIP terdiri dari: 1. Bantuan untuk program studi terakreditasi A: maksimal Rp 12 juta per semester, 2. Bantuan untuk program studi terakreditasi B:

maksimal Rp 4 juta per semester, 3. Bantuan untuk program studi terakreditasi C: maksimal Rp 2,4 juta per semester.

Beasiswa KIP Kuliah bertujuan untuk mendukung mahasiswa yang tidak mampu secara finansial tetapi memiliki prestasi yang baik, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah harus memanfaatkan dana yang diberikan dengan sebaik-baiknya agar bisa memberikan manfaat (Irfani., 2020). Ini termasuk wujud dari rasa syukur mahasiswa yaitu bisa memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dana yang telah diperoleh.

Berdasarkan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sebanyak 5 informan yang terpilih menerima beasiswa KIP kuliah yaitu: Subjek MFA bersyukur karena tidak semua orang mendapatkan bantuan dari pemerintah. MFA mewujudkan bersyukur dengan hati maupun lisan dengan mengucapkan alhamdulillah, dan dengan perbuatannya MFA lebih memperbaiki didalam beribadahnya dan semangat dalam perkuliahannya. MFA juga tidak ada masalah apabila ada orang yang mencela bahwasanya penerima KIP. MFA memiliki solusi apabila dalam KIP ada permasalahan yang memungkinkan tidak cair, MFA akan mencari pekerjaan dan meminta bantuan pada keluarganya.

Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara serta dokumentasi dengan mahasiswa Universitas Sahid yang terpilih KIP kuliah. Adapun identitas informan:

IDENTITAS	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
NAMA	MFA	F	D	IA	YS
USIA	20 ^{thn}	21 ^{thn}	21 ^{thn}	22 ^{thn}	18 ^{thn}
JENIS KELAMIN	Perempuan	Perempuan	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
ALAMAT	Batu, Malang	Colomadu, Karanganyar	Sambi, Boyolali	Wonogiri	Ngemplak, Boyolali

Adapun guide pertanyaan dan guide wawancara beserta keterangan rating scale sebagai berikut :

1. Sangat tidak sesuai
2. Tidak sesuai
3. Cukup
4. Sesuai
5. Sangat sesuai

NO	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN	SKOR				
				1	2	3	4	5
1.	Bersyukur dengan hati	1. Kesadaran akan nikmat 2. Ketenangan batin	1. Apa yang anda rasakan ketika mengetahui bahwa anda lolos terpilih KIP kuliah? 2. Bagaimana perasaan anda ketika di cemooh bahwa anda penerima kip kuliah				Ia	MFA FD Ys MFA FD Ia Ys
2.	Bersyukur dengan lisan	1. Mengucapkan syukur 2. Tidak mengeluh	1. Disaat momen apa anda bisa mengucapkan rasa syukur yang dalam? 2. Dalam kondisi bagaimana anda				F	MFA D Ia Ys MFA

			bisa benar-benar terdorong untuk mengucapkan rasa syukur?					F D Ia Ys
3.	Bersyukur dengan perbuatan	1. Memanfaat kan nikmat dengan sebaik-bainya Melaksana kan tanggung jawab	1. Bagaimana na anda memanfaatkan dana kip kuliah yang telah anda terima? Dalam mempertahankan beasiswa kip kuliah, Bagaimana anda mempertanggung kan amanah tersebut? 3. Bagaimana anda mewujudkan rasa syukur kepada sang pencipta karena diberi kesempatan terpilih beasiswa kip?					MFA F D Ia Ys
		2. Mendekatkan diri pada sang pencipta	4.					MFA F D Ia Ys MFA
4.	Syukur dalam ujian dan cobaan	1. Menerima ujian dengan sabar	1. Bagaimana anda menghadapi tantangan semisal kip kuliah tidak cair? 2. Ketika KIP mu bener tidak cair apakah ada hikmah disebaliknya					MFA F D

		2. Optimisme	3.					Ia Ys MFA F D
--	--	--------------	----	--	--	--	--	---------------------------

Berdasarkan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sebanyak 5 informan yang terpilih menerima beasiswa KIP kuliah yaitu: Subjek MFA bersyukur karena tidak semua orang mendapatkan bantuan dari pemerintah. MFA mewujudkan bersyukur dengan hati maupun lisan dengan mengucapkan alhamdulillah, dan dengan perbuatannya MFA lebih memperbaiki didalam beribadahnya dan semangat dalam perkuliahannya. MFA juga tidak ada masalah apabila ada orang yang mencela bahwasanya penerima KIP. MFA memiliki solusi apabila dalam KIP ada permasalahan yang memungkinkan tidak cair, MFA akan mencari pekerjaan dan meminta bantuan pada keluarganya.

Kemudian subjek F menyatakan bisa bersyukur karena biaya kuliah juga lumayan. F menjelaskan bukti syukur dalam hati dan lisan mengucapkan alhamdulillah dan bersyukur dengan perbuatan F rajin masuk kuliah dan mempertahankan nilainya. F menjelaskan tidak memepermasalahkan ketika ada orang yang mencela dirinya bahawasanya penerima KIP. F menjelaskan dalam situasi apabila KIP tidak cair F berusaha mencari pekerjaan yang sekiranya berkaitan dengan kemampuannya yaitu desain, hasilnya akan digunakan untuk membayar kuliahnya.

Subjek D bersyukur dalam hati dan lisan mengucapkan alhamdulillahirobbilalamin. D menjelaskan dalam memepertahankan KIP nya D berusaha menjadi mahasiswa yang aktif didalam perkuliahan dan organisasi. D tidak memepermasalahkan ketika ada orang yang mencela dirinya karena menerima KIP. D juga menjelaskan tidak bingung apabila kemungkinan dana KIP tidak cair karena D juga kuliah sambil kerja yaitu kerja sebagai shopee food.

Selanjutnya subjek IA menjelaskan ketika pertama kali tahu bahwa lolos menerima KIP yaitu hatinya seneng karena dari KIP itu dirinya bisa melanjutkan pendidikan. dalam menjaga KIPnya tetap bertahan dirinya berusaha sebisa mungkin aman dari nilainya. IA menjelaskan dalam situasi apabila KIP tidak cair dirinya berusaha untuk mencari kerja jadi kuliah sambil kerja.

Subjek YS menjelaskan bahwa ini pertama kali nya menerima KIP jadi dirinya merasa senang. Dalam mewujudkan bersyukur lisannya mengucapkan alhamdulillah dan dalam perbuatannya YS

berusaha belajar yang giat dan rajin. Dalam kondisi semisal KIP tidak cair YS menjelaskan bahwa jalan satu-satunya yaitu meminta bantuan kakaknya, dan YS menjelaskan bahwa kakaknya bekerja dan dirinya bisa sedikit-sedikit membantu.

Mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah adalah mereka yang belum mampu memenuhi kebutuhan pendidikan (Hasanah et al., 2022). Dengan adanya KIP Kuliah, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar mereka. Bantuan dari KIP Kuliah ini bisa dipakai untuk membayar UKT, biaya praktikum, membeli perlengkapan kuliah, biaya kos, dan kebutuhan lainnya. Ini semua bertujuan untuk meringankan beban mahasiswa dan orang tua mereka (Takriyuddin et al., 2016).

Bagi mahasiswa yang memiliki sumber keuangan selain beasiswa, mereka bisa merencanakan penggunaan dana untuk berbisnis, investasi, atau menabung untuk kebutuhan di masa depan. Namun, bagi mahasiswa yang hanya bergantung pada beasiswa KIP Kuliah, mereka harus memprioritaskan penggunaan dana untuk kebutuhan pokok terlebih dahulu, seperti membayar UKT dan membeli perlengkapan kuliah seperti buku dan alat tulis, serta kebutuhan sehari-hari seperti biaya hidup dan makanan. Setelah kebutuhan dasar terpenuhi, baru mereka bisa menggunakan sisa dana untuk kebutuhan tambahan, jika ada. Dengan adanya KIP Kuliah, mahasiswa akan lebih mudah melanjutkan pendidikan mereka, jadi bagi yang mendapatkan beasiswa ini, sebaiknya memanfaatkan dengan bijak.

KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan mahasiswa yang terpilih menerima KIP kuliah sangat bersyukur, karena sangat terbantu banyak hal dalam urusan pembiayaannya mulai dari UKT hingga biaya hidupnya. Dan mereka mewujudkan rasa syukur mereka yaitu benar-benar memanfaatkan dana tersebut dengan sebaik-baiknya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa meningkatkan kualitas alat ukur dan bisa mengidentifikasi pada mahasiswa lain apakah semua bisa benar mewujudkan rasa syukurnya memanfaatkan dana KIP dengan sebaik-baiknya.

Daftar Pustaka

Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial. Jilid 1 (edisi 10). Jakarta: Erlangga.

- Bartlett, M. Y., DeSteno, D. (2006). Gratitude and prosocial behavior: Helping when it costs you. *Psychological Science*, 17, 319-325.
- Emmons, R. A., & Shelton, C. M. (2005). Gratitude and the science of positive psychology. Dalam C. R. Synder & S. J. Lopez (Eds.). *Handbook of positive psychology* (h. 459- 471). New York: Oxford University Press.
- Fredrickson, B. L. (2004). Gratitude, like other positive emotions, broadens and builds. In R.A. Emmons & M. E. McCullough (Eds.), *The psychology of gratitude* (h. 145-166). New York: Oxford University Press.
- Hasanah, S., Syahrudin, H., Hasanah Universitas Tanjungpura, S., Hadari Nawawi, J., & Pontianak, K. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Al-Husna Pontianak Utara. 11(9). <https://doi.org/10.26418/jppk.V11i9.57733>
- Nasution S, (1988) *METODE PENELITIAN NATURALISTIK KUALITATIF*. Tarsiti Bandung.
- Noviandini, F. (2015). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 – 2017 Universitas Negeri Yogyakarta. In *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi.... Fitri Noviandini*.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E, A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sucita, R. (2021). Implementasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip-Kuliah) Di Universitas Riau. *Journal Publicuho*, 4(4). <https://doi.org/10.35817/jpu.V4i4.21837>
- Takriyuddin, H., Mukmin, Z., & Yunus, M. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah* (Vol. 1, Issue 1).
- Wade, C., Tavis, C. (2007). *Psikologi*, edisi ke-9. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Watkins, P.C, Woodward, K., Stone, T., & Kolts, R.L. (2003). Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality*, 5, 431-452.